

SKRIPSI

**POTENSI *OVERCRIMINALIZATION* DALAM TINDAK
PIDANA KOHABITASI DALAM KITAB UNDANG-UNDANG
HUKUM PIDANA NASIONAL**



Diajukan oleh:

DIAN RINA ANDRIANI

NPM : 220514534

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
POTENSI *OVERCRIMINALIZATION* DALAM TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA
NASIONAL



Diajukan Oleh:

DIAN RINA ANDRIANI

NPM : 220514534

Program Studi : Hukum Program Sarjana

Program Kekhususan : Sistem Peradilan

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing,

Tanggal:

16 Februari 2026

Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan:

**HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI**

**POTENSI *OVERCRIMINALIZATION* DALAM TINDAK PIDANA
KOHABITASI DALAM KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA
NASIONAL**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 16 Maret 2026
Tempat : Ruang Pendaran 2 Lantai II

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum.
Sekretaris : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.
Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“POTENSI *OVERCRIMINALIZATION* DALAM TINDAK PIDANA KOHABITASI DALAM KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA NASIONAL”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.

4. Orang tua tercinta, Bapak Sutrisno dan Ibu Sumini yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya. Terima kasih atas segala cinta, nasihat, dan kepercayaan yang selalu diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
5. Kakak Lia Ernawati dan Agus Ter-Horst serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat, doa, serta dukungan dalam setiap proses yang penulis jalani.
6. Sahabat penulis yaitu Jean, Redhita, Kinski yang telah memberikan motivasi, bantuan, serta kebersamaan yang penuh makna selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Semua teman-teman di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu yang telah menemani, mendukung, dan membantu selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum, serta bagi masyarakat luas.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'D' followed by a series of loops and a final horizontal stroke.

Dian Rina Andriani

ABSTRACT

This research aims to analyze the regulation of cohabitation as stipulated in Article 412 of Law Number 1 of 2023 concerning the Indonesian Criminal Code and to examine the potential overcriminalization arising from the ambiguity of the element “living together as husband and wife” within the provision. Cohabitation, which was not previously classified as a criminal offense under the former Criminal Code, is now criminalized as a complaint-based offense, generating debate regarding the limits of state intervention in private life and societal morality. This study employs a normative juridical method using statutory and conceptual approaches through literature review of primary and secondary legal materials analyzed qualitatively. The findings indicate that the formulation of Article 412 remains broad and open to multiple interpretations, potentially conflicting with the principle of legality, particularly the lex certa requirement, and creating risks of excessive use of criminal law. Therefore, clearer and more precise legal drafting is necessary to ensure legal certainty and proportionality in criminalization policy.

Keywords: Cohabitation, Criminal Code, Overcriminalization.

DAFTAR ISI

COVER PENULISAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Skripsi	18
BAB II PEMBAHASAN	21
A. Konsep <i>Overcriminalization</i> dalam Hukum Pidana	21
1. Pengertian <i>Overcriminalization</i>	21
2. Karakteristik <i>Overcriminalization</i>	29
B. Tindak Pidana Kohabitasi	34
1. Pengertian Kohabitasi.....	34
2. Karakteristik Kohabitasi	38
3. Sejarah Kohabitasi di Indonesia	43

C. Batasan mengenai Tindak Pidana Kohabitasi dalam KUHP Nasional	47
1. Kejelasan unsur “Hidup Bersama sebagai Suami Istri” dalam Pasal 412 KUHP Nasional.....	47
2. Implikasi ketidakjelasan batasan mengenai Tindak Pidana Kohabitasi terhadap potensi <i>overcriminalization</i>	52
 BAB III PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	63

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya asli, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya lain dan apabila jika ada persamaan penelitian sudah menunjukkan perbedaan penelitian antara beberapa skripsi tersebut di dalam bagian keaslian penelitian. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya lain, bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Februari 2026

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Rina Andriani', with a stylized, cursive script.

Dian Rina Andriani